

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi disiplin kerja pegawai pada Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih Kabupaten Pesisir Selatan masih belum maksimal. Meskipun secara umum disiplin kerja pegawai sudah cukup baik, namun masih terdapat masalah seperti keterlambatan datang masuk kerja.

Masalah disiplin kerja ini ditentukan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi kerja, kurangnya kepemimpinan yang inspiratif, dan kurangnya budaya organisasi yang menekankan pada integritas dan pelayanan publik. Faktor eksternal meliputi lingkungan kerja yang masih perlu ditingkatkan kenyamanan dan ketersediaan fasilitas, dan keterbatasan akses transportasi. Selain itu, Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih Kabupaten Pesisir Selatan juga menghadapi beberapa kendala dalam menerapkan optimalisasi disiplin kerja, seperti kurangnya sumber daya dan fasilitas, kurangnya pemahaman tentang peraturan disiplin kerja, kurangnya pengawasan dan pembinaan dari atasan, dan kurangnya motivasi untuk bekerja dengan disiplin.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan optimalisasi disiplin kerja pegawai pada Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu :

1. Meningkatkan motivasi kerja dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi kerja pegawai sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja serta meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memberikan tunjangan, dan fasilitas kerja yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan mendorong disiplin kerja.
2. Meningkatkan Kepemimpinan Wali Nagari dan para pemimpin di Kantor Wali Nagari dengan membangun kepemimpinan yang inspiratif dan suportif, memberikan arahan dan bimbingan yang jelas, serta membangun komunikasi yang intens dengan pegawai. Para pemimpin di Kantor Wali Nagari juga harus menjadi teladan bagi pegawai dalam hal disiplin kerja, integritas, dan pelayanan publik.
3. Meningkatkan Budaya Organisasi dengan menegakkan aturan secara konsisten dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggar aturan sehingga dapat membangun budaya organisasi yang berorientasi pada integritas dan disiplin.
4. Meningkatkan ketersediaan fasilitas seperti komputer, mesin printer, dan internet dan fasilitas lainnya sehingga dapat membantu pegawai dalam mengolah data dan memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien. Dan juga membagi fasilitas secara merata kepada setiap

pegawai dapat meningkatkan rasa keadilan dan mendorong mereka untuk bekerja dengan lebih baik.

5. Melakukan sosialisasi peraturan disiplin kerja secara berkala kepada seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang aturan dan prosedur yang berlaku.
6. Melakukan pengawasan secara berkala terhadap kinerja pegawai sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah disiplin kerja dan memberikan pembinaan yang tepat.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan optimalisasi disiplin kerja pegawai pada Kantor Wali Nagari Rawang Gunung Malelo Surantih Kabupaten Pesisir Selatan dapat ditingkatkan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin, produktif, dan efisien, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat nagari.